Latihan Sebulan, Warga Binaan Rutan Bangil Meriahkan Pemecahan Rekor Dunia Senam Poco-Poco Nusantara



Minggu, 5 Agustus 2018

Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II B Bangil berpartisipasi dalam pemecahan rekor dunia senam poco-poco nusantara di Monas, Jakarta. Meskipun tidak hadir secara fisik, 45 warga binaan Rutan Bangil ikut berpartisipasi dengan kostum dan aksesoris bernuansa Agustusan. Mereka berlatih selama satu bulan untuk menampilkan gerakan senam yang kompak, energik, dan bervariasi.

Untuk memaksimalkan penampilan, Rutan Bangil mendatangkan instruktur senam dari luar. Tujuannya adalah untuk meraih juara dalam Lomba Poco-Poco Nusantara, meskipun mereka menyadari bahwa usaha maksimal sudah cukup untuk menampilkan yang terbaik. Rutan Bangil menggunakan aplikasi teleconference untuk menayangkan senam serentak seluruh Lapas dan Rutan se-Indonesia, sehingga dapat disaksikan langsung dari Jakarta.

Partisipasi Rutan Bangil dalam pemecahan rekor dunia senam poco-poco nusantara merupakan bentuk dukungan terhadap Asian Games 2018 dan upaya untuk membangun citra positif Pemasyarakatan di mata publik. Rutan Bangil juga ingin menunjukkan bahwa masih ada orang-orang baik yang berjuang untuk Pemasyarakatan yang PASTI SMART, for the better Indonesia.

Warga binaan, seperti Atoilah, mengaku antusias mengikuti senam poco-poco nusantara dan merasa seperti bukan di penjara karena banyaknya kegiatan positif dan perlakuan baik dari petugas. Mereka berharap partisipasi ini dapat memberikan dampak positif bagi mereka dan masyarakat luas.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.